

**SKILL BERKOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU
DENGAN SISWA DALAM MENGHADAPI UNBK
ONLINE DI SMK NEGERI 9 MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

LISA APRILIA
NPM 1503110241

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
MEDAN
2019**

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **Lisa Aprilia, NPM 1503110241** menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak, atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya atau tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujianskripsi saya dibatalkan
2. Pecabutan kembali gelar sarjana yang telah diperoleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 Februari 2019

Yang Menyatakan



Lisa Aprilia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **LISA APRILIA**
N.P.M : **1503110241**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **SKILL BERKOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DENGAN SISWA DALAM MENGHADAPI UNBK ONLINE DI SMK NEGERI 9 MEDAN**

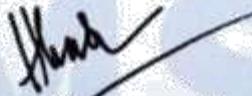
Medan, 13 Maret 2019

Dosen Pembimbing



MUHAMMAD THARIQ S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom



Dekan,

Dr. ARIEN SALEH, S.Sos, MSP

Unggul | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **LISA APRILIA**
N P M : 1503110241
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 13 Maret 2019
W a k t u : Pukul 07.45 WIB s/d selesai

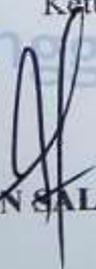
TIM PENGUJI

PENGUJI I : **ABRAR ADHANI S.Sos, M.I.Kom**
PENGUJI II : **PUJI SANTOSO, S.S, M.SP**
PENGUJI III : **MUHAMMAD THARIQ S.Sos., M.I.Kom**



PANITIA PENGUJI

Ketua,


Dr. ARIEIN SALEH, S.Sos, MSP



Sekretaris,


Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhana wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad shallallahu wa sallam yang telah membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru dengan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Online*) di SMK Negeri 9 Medan” diajukan peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan berupa masukan, saran, motivasi, dan do'a dari berbagai pihak khususnya keluarga. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda **Selo** yang tercinta, Ibunda **almh. Sumarliah** yang tercinta dan yang sangat saya rindukan sekali, serta ibunda **Sri Wahyuni** yang saya sayangi dengan sepenuh hati memberikan dukunganatas kesabaran, doa, dan jasa-jasa serta tidak pernah lelah dalam mendidik, mendukung dan juga

memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada saya. Serta memberikan motivasi baik moril maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan kepada kakakku **Reni Damayanti, SE** dan Adik yang sangat saya cintai **Aisyah Nur Nafizah** beserta seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas doa dan dukungan yang kalian berikan.

2. Bapak DR. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Muhammad Thariq., S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah mendidik dan membantu penulis dari awal hingga akhir pendidikan.
8. Buat Sekolah SMK Negeri 9 Medan dan ibu Hafizah Ladyana Lubis S.Pd, Ibu Theresia Sinaga S.Pd, bapak Salmon Sitanggang S.Pd, Bapak

Ardiansayh ST serta siswa-siswi kelas XII terimakasih yang telah bersedia menjadi narasumber peneliti.

9. Buat sahabaku kak Khairani dan Siti hawa yang selalu menemanin peneliti dalam suka maupun duka serta selalu membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini sampai dengan selesai Terimakasih yang sebesar-besarnya buat kalian berdua dan semoga kita sukses selalu.
10. Buat Azizah, Ayu Puji Astuti, Puji Lestari, Wira Armaya Harahap terimakasih sudah selalu memberikan dukungan kepada penulis, dan Terimakasih buat Defri Adzi Trisna yang selalu memberikan semangat dan dukungan beserta doanya kepada penulis.
11. Buat seluruh temen-temen IKO Humas A malam terima kasih untuk perjuangan yang telah kita lalui bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat hal yang kurang baik dari penyampaian, penyusunan kata, dan dari segi penyajian. Untuk itu penulis dengan berbesar hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun para pembaca. Akhir kata dari penulis, semoga dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan akan senantiasa diberi imbalan yang baik dari Allah SWT. Amin
Ya Rabbal'amin

Medan, 25 Februari 2019

Peneliti,

Lisa Aprilia

SKILL BERKOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DENGAN SISWA DALAM MENGHADAPI UNBK ONLINE DI SMK NEGERI 9 MEDAN

LISA APRILIA

1503110241

ABSTRAK

Skripsi ini mengambil judul Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru dengan Siswa dalam menghadapi UNBK Online di SMK Negeri 9 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan seorang guru dalam memberikan sebuah motivasi, dukungan, serta memberikan pembelajaran yang baik untuk siswa kelas XII yang akan melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer. komunikasi memiliki peranan penting dalam Jenis penelitian ini adalah kualitatif, sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari informan dan tempat wawancara berlangsung. Adapun narasumber dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yaitu 4 (empat) Guru yang mengajar dibidang studi untuk Ujian Nasional dan 6 (enam) siswa-siswi kelas XII yang berbeda jurusan di SMK Negeri 9 Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi pada hasil subjek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi antarpribadi guru mampu memberikan kontribusi yang baik dalam memberikan sebuah pembelajaran yang baik, motivasi, dukungan dan proses pembelajaran yang baik. Hal ini terjadi karena komunikasi yang disampaikan seorang guru dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa-siswi kelas XII. Guru juga menerapkan adanya komunikasi timbal balik sehingga komunikasi yang digunakan dalam proses ngajar-mengajar tidak satu arah melainkan komunikasi dua arah.

Kata Kunci : Skill, Komunikasi Antarpribadi, Guru, Siswa, UNBK

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Pembatasan Masalah.....	4
1. 3 Rumusan Masalah.....	5
1. 4 Tujuan Penelitian.....	5
1. 5 Manfaat Penelitian.....	5
1. 6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi	8
2.1.1 Pengertian Komunikasi	8
2.1.2 Unsur-unsur dalam Komunikasi	8
2.1.3 Fungsi Komunikasi	11
2.1.4 Proses Komunikasi.....	12

2.2	Komunikasi Antarpribadi.....	14
2.2.1	Pengertian Komunikasi Antarpribadi.....	14
2.2.2	Fungsi Komunikasi Antarpribadi	16
2.2.3	Unsur Utama Komunikasi Antarpribadi	16
2.3	Komunikasi Pendidikan.....	17
2.4	Skill Berkomunikasi Antarpribadi.....	19
2.5	Komunikasi Guru Dengan Siswa	20
2.5.1	Komunikasi dalam Pembelajaran	21
2.5.2	Motivasi dalam Belajar.....	21
2.5.3	Pengertian Guru	23
2.5.4	Pengertian Siswa / Murid	25
2.6	Ujian Nasional Berbasis Komputer.....	27
2.7	Kepercayaan Diri Menghadapi UNBK	28
2.7.1	Pengertian Kepercayaan Diri	28
2.7.2	Unsur Kepercayaan Diri.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis Penelitian	30
3.2	Kerangka Konsep	30
3.3	Definisi Konsep	31
3.4	Kategorisasi	33
3.5	Narasumber.....	34
3.6	Teknik Pengumpulan Data	35
3.7	Teknik Analisis Data	36

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.8.1 Lokasi Penelitian	36
3.8.2 Waktu Penelitian.....	36
3.9 Deskripsi Objek Penelitian	37
3.9.1 Sejarah Sekolah SMK Negeri 9 Medan.....	37
3.9.2 Visi dan Misi	38
3.9.3 Struktur Organisasi	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.2 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
5.2.1 Saran Praktis.....	68
5.2.2 Saran Akademis.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi.....	33
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	9
Gambar3.1.....	31
Gambar 3.2.....	39

BB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia tidak dapat dipungkiri, begitu juga halnya dalam suatu lembaga organisasi, yang mana organisasi merupakan satu wadah sekumpulan orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama, dimana aktivitasnya membutuhkan pembagian kerja untuk mencapai suatu tujuan organisasi, tentunya dibutuhkan komunikasi yang baik.

Salah satu organisasi yang dimaksud adalah menggunakan sarana atau tempat yang ada dikenal oleh masyarakat luas yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan. Meningkatkan ilmu pengetahuan disini tidak lepas dari proses belajar mengajar. Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan disekolah tersebut, maka peranan atau kemampuan seorang guru dalam mendidik murid dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas siswa dalam belajar untuk menghadapi UNBK dan kehidupan sehari-harinya.

Sebagai seorang guru semestinya memiliki kemampuan berkomunikasi yang bagus sehingga bisa membuat siswanya bisa menerima pesan yang telah disampaikan. Komunikasi yang baik memiliki rumus komunikasi berupa sebuah pesan yang disampaikan melalui komunikator ke komunikan dapat menimbulkan efek atau (*feedback*). Yang di maksud dari

rumus itu adalah seorang guru harus mampu menyampaikan pembelajarannya dengan baik sehingga siswa bisa memahami apa yang disampaikan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Jika hal itu berhasil maka komunikasi tersebut berjalan efektif.

Pendidikan merupakan lingkungan yang sangat penting bagi seorang siswa, karena disana siswa-siswi mulai mengenal segala sesuatu seperti pembelajaran dan pengalaman sehingga mereka akan tahu dan mengerti pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui komunikasi yang baik serta mendidik. Komunikasi guru dengan siswa terjadi dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah, dalam lingkungan sekolah siswa atau pun guru pada dasarnya ingin mempertahankan hubungan baik dengan sesamanya, misalnya hubungan antar guru, kepala sekolah. Orang tua siswa maupun dengan siswa itu sendiri, yang dilakukan dengan menjalin komunikasi antar pribadi.

Komunikasi antarpribadi adalah proses komunikasi yang berlangsung antar dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi berlangsung secara diadik (secara dua arah/timbal balik) yang dapat dilakukan dalam tiga bentuk yakni percakapan, dialog dan wawancara. Percakapan berlangsung dalam suasana yang bersahabat dan informal. Komunikasi antarpribadi sangat potensial untuk mempengaruhi dan membujuk orang lain.

Keterampilan dasar berkomunikasi seorang guru harus mampu memulai, mengembangkan, memberikan motivasi dan memberikan

komunikasi yang akrab, hangat dan produktif dengan seorang siswa sehingga komunikasi bukan saja sebagai ilmu pengetahuan, tetapi juga seni berbicara dan memengaruhi. Dengan demikian, ada kesamaan dan hubungan yang sangat erat antara guru terhadap siswa sebagai ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi.

Dalam kegiatan berkomunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pihak lain, dan upayanya dalam berkomunikasi antarpribadi di dalam organisasi pendidikan, komunikasi antarpribadi ini lebih mudah dilaksanakan dalam ruang lingkup organisasi pendidikan yang lebih kecil, misalnya komunikasi guru dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar di dalam ruangan/ kelas.

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru. karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

Dalam memberikan motivasi untuk para siswa yang akan mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (Online), guru dituntut mampu memahami bagaimana komunikasi yang baik serta mendidik untuk disampaikan kepada siswa, maka seorang guru harus memberikan materi pembelajaran untuk mempersiapkan para siswa agar mampu menghadapi

UNBK mendatang, dan menjelaskan secara mendetail sehingga para siswa akan lebih memahami dan mengerti yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran yang disampaikan lebih dapat dipahami dan bermanfaat untuk siswa. komunikasi yang terjalin antara guru dengan siswa juga dapat memberikan respon positif bagi perkembangan proses belajar mengajar, karena melalui komunikasi yang baik akan mengarah pada bentuk komunikasi yang baik sehingga menciptakan suatu komunikasi yang efektif dengan siswanya.

Penulis di sini ingin meneliti mengenai komunikasi antar pribadi guru dengan siswa, kepada beberapa siswa kelas XII yang akan menghadapi UNBK dan dalam berkomunikasi tersebut apa hambatan yang dialami oleh guru SMK Negeri 9 Medan dalam membuat siswa menjadi semangat dan mampu untuk menghadapi UNBK yang akan dilaksanakan, serta bagaimana siswa-siswi tersebut dapat memahami dan melaksanakan apa yang sudah guru sampaikan tentang pembelajaran untuk menghadapi UNBK.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti dan membahasnya yang dituangkan dalam skripsi dengan judul Skill Berkomunikasi Antar pribadi Guru dengan Siswa Dalam Menghadapi UNBK Online di SMK Negeri 9 Medan.

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokus dalam pembahasan penelitian ini, maka pembahasan hanya dibatasi pada beberapa guru yang mengajar di bidang studi pada

Ujian Nasional Berbasis Komputer (*online*) pada kelas XII dan beberapa Siswa kelas XII di jalan Patriot No. 20 A, Lalang, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru dengan Siswa dalam Menghadapi UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer)?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru dengan Siswa dalam Menghadapi UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) Online.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian yang bersifat teoritis tentang komunikasi, khususnya komunikasi antarpribadi.

1.5.2 Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian dibidang komunikasi. Khususnya tentang skill berkomunikasi antarpribadi guru dengan siswa dalam menghadai UNBK Online.

1.5.3 Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru dan siswa sebagai motivasi meningkatkan kualitas belajar dengan bentuk komunikasi antarpribadi, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat sistematika penulisan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Berisikan uraian teoritis yang terdiri dari Komunikasi, Proses Komunikasi, Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Pendidikan, Skill Berkomunikasi Antarpribadi, Komunikasi Guru dengan Siswa, Motivasi dalam Belajar, Pengertian Guru dan Siswa/Murid, Ujian Nasional Berbasis Komputer Online, Kepercayaan Diri Menghadapi UNBK.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep,

Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi Dan Waktu Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berisikan Sejarah Sekolah SMK Negeri 9 Medan, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisikan Penutup yang Menguraikan Kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

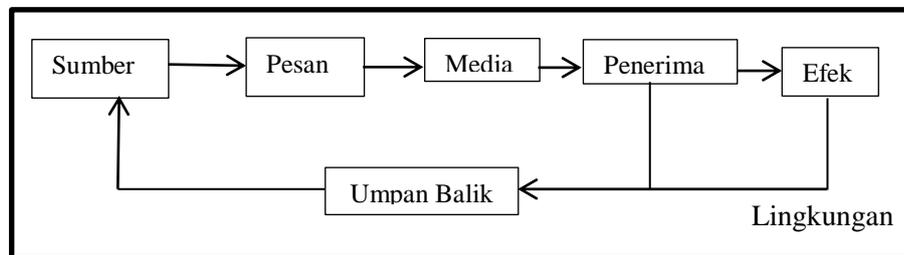
Menurut Rogers bersama D. Lawrence dalam buku Cangara, (2014: 22) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian dan mendalam.

Shannon dan Weaver (1949) dalam buku Cangara, (2014: 22) bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak disengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi. Menurut William J. Seller dalam buku Muhammad, (2015: 4) menyatakan bahwa komunikasi adalah proses dengan mana simbol verbal dan nonverbal dikirimkan, diterima, dan diberi arti.

2.1.2 Unsur- unsur dalam komunikasi

Unsur komunikasi yaitu bagian yang digunakan untuk membangun suatu badan atau bagian-bagian yang saling mendukung guna berlangsungnya suatu komunikasi yang sempurna. Adapun unsur

komunikasi Dari Buku pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara 2014:26),
yaitu :



Gambar 1.1

Penjelasan :

a. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya pada organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggrisnya disebut dengan *source*, *sender* atau *encoder*

b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.

c. Media

Media yang dimaksud di sini ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa

pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi. Selain indra manusia, ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antarpribadi.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau Negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, dan komunikasi. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali menuntut perubahan pada sumber, pesan, atau saluran.

e. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara pad yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang (De Fleur, 1982). Pengaruh juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

f. Tanggapan Baik

Umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

g. Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan social budaya, lingkungan psikologi, dan dimensi waktu. Jadi setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan ketujuh unsur ini saling bergantung satu sama lainnya. Artinya, tanpa keikutan sertaan satu unsur akan memberi pengaruh pada jalannya komunikasi, (Canggara 2014: 27).

2.1.3 Fungsi Komunikasi

Begitu pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, maka Lasswell dalam buku Canggara, (2014: 67) mengemukakan bahwa fungsi komunikasi antara lain sebagai berikut:

- a. Manusia dapat mengontrol lingkungan
- b. Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada
- c. Melakukan transformasi sosial kepada generasi berikutnya.

2.1.4 Proses Komunikasi

Komunikasi tidak berjalan begitu saja, sebab satu kegiatan komunikasi harus menjalin proses komunikasi sehingga baru terlaksana kegiatan komunikasi tersebut. Menurut Bovee dan Thill dalam buku komunikasi Bisnis dalam proses komunikasi memiliki enam tahapan yaitu :

a. Pengirim mempunyai satu ide atau gagasan

Sebelum proses penyampaian pesan dilakukan, maka pengirim pesan harus menyiapkan ide atau gagasan apa yang ingin disampaikan pada pihak lain. Ide dapat diperoleh dari berbagai sumber, ide yang diolah akan di saring dan disusun kedalam suatu memori dalam pikiran orang yang memiliki sifat yang berbeda. Hal ini disebabkan karena penyerapan berbagai informasi dan pengalaman berbeda-beda pada setiap individu.

b. Pengiriman mengubah ide menjadi suatu pesan

Pada proses komunikasi, tidak semua ide dapat diterima atau dimengerti dengan sempurna. Agar ide dapat diterima dan dimengerti dengan sempurna pengirim pesan harus memperhatikan subjek apa yang ingin disampaikan, maksud (tujuan), penerima pesan, gaya personal dan latar belakang budaya.

c. Pengirim menyampaikan pesan

Pada saat menyampaikan pesan dapat digunakan berbagai saluran. Biasanya rangkai komunikasi yang dilakukan relatif pendek, namun ada juga yang cukup panjang. Hal ini akan berpengaruh terhadap efektifitas

penyampaian pesan. Ketika penyampaian pesan dapat digunakan berbagai media komunikasi baik media tulis maupun lisan.

d. Penerima menerima pesan

Komunikasi antara seseorang dengan orang lain akan terjadi bila pengirim mengirmkan suatu pesan dan penerima menerima pesan tersebut.

e. Penerima menafsirkan pesan

Setelah penerima menerima pesan, tahap berikutnya adalah bagaimana menafsirkan pesan. Suatu pesan yang disampaikan pengirim harus mudah di mengerti dan tersimpan dalam benak penerima pesan. Selanjutnya pesan baru bisa di tafsirkan secara benar bila penerima pesan telah memahami isi pesan sebagaimana yang dimaksud oleh pengirim.

f. Penerima memberi tanggapan dan memberi umpan balik ke pengirim

Setelah menerima pesan, penerima akan memberikan tanggapan dengan cara tertentu dan akan memberi sinyal terhadap pengirim pesan. Sinyal yang diberikan oleh penerima pesan beraneka ragam, hal ini tergantung pesan yang diterimanya. Umpan balik memegang peranan penting dalam proses komunikasi karena ia memberi kemungkinan bagi pengirim untuk menilai efektifitas suatu pesan. Disamping itu, adanya umpan balik dapat menunjukkan adanya faktor-faktor penghambat komunikasi, misalnya perbedaan latar belakang, perbedaan penafsiran kata-kata dan perbedaan reaksi secara emosional (Purwanto 2006: 11).

Berdasarkan paradigma Lasswell, Effendy (1994) membedakan proses komunikasi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu proses komunikasi secara

primer (primary person) dan proses komunikasi secara sekunder (secondary person) atau dikenal sebagai perspektif mekanistik. Bentuk perspektif lainnya dalam proses komunikasi adalah perspektif psikologi, yaitu yang terkait dengan komponen komunikasi, seperti encoding dan decoding yang memungkinkan terjadinya komunikasi antar komunikator dengan komunikan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya (Hubeis, 2012: 34).

Raymon S. Ross dalam buku Effendi (2009 : 69) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih, dan mengirimkan symbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator. Dari penjelasan dan definisi diatas, dapat disimpulkan komunikasi merupakan proses atau penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada seorang komunikan dengan tujuan agar memahami, mengerti ataupun mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain.

2.2 Komunikasi Antarpribadi

2.2.1 Pengertian Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi atau interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, menjadi bertambahnya persepsi orang dalam kejadian komunikasi sehingga

bertambah komplekslah komunikasi tersebut. Komunikasi interpersonal adalah membentuk hubungan dengan orang lain, (Muhammad 2015: 159).

Komunikasi antarpribadi ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dinyatakan R. Wayne Pace(1979) dalam buku Canggara, (2014: 36) bahwa “ *interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting.*” Menurut sifatnya, komunikasi antarpribadi dapat dibedakan atas dua macam, yaitu:

a. Komunikasi diadik

Ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau dalam situasi tatap muka. Komunikasi diadik menurut pace dapat dilakukan dalam tiga bentuk yakni dalam suasana yang bersahabat dan informal. Dialog berlangsung dalam situasi yang lebih intim, lebih dalam, dan lebih personal, sedangkan wawancara sifatnya lebih serius, yakni adanya pihak yang dominan pada posisi bertanya dan lainnya pada posisi menjawab. Dengan kata lain hal ini merupakan bentuk khusus komunikasi antarpribadi ini adalah komunikasi diadik (*dyadic communication*) yang hanya melibatkan dua individu, misalnya suami-istri, dua sejawat, dan guru dengan murid. Perlu diingat komunikasi diadik ini hanya dilakukan oleh dua orang yang saling bergantian menjadi komunikator ataupun komunikan.

b. Komunikasi kelompok kecil

Proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, di mana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya. Komunikasi kelompok kecil ini banyak dinilai sebagai tipe komunikasi antarpribadi karena anggota-anggotanya terlibat dalam suatu proses komunikasi yang berlangsung secara tatap muka (Canggara 2014: 36)

2.2.2 Fungsi Komunikasi Antarpribadi

Fungsinya adalah sebagai tujuan dimana komunikasi digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Fungsi utama komunikasi ialah mengendalikan lingkungan guna memperoleh imbalan-imbalan tertentu berupa fisik, ekonomi, dan sosial. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa komunikasi insani atau *human communication* baik yang non-antarpribadi maupun yang antarpribadi semua mengenai pengendalian lingkungan guna mendapatkan imbalan seperti dalam bentuk fisik, ekonomi, dan sosial (Miller & Steinberg, 1975) dalam buku Budyatna dan Mona (2011).

2.2.3 Unsur Utama Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi memiliki tujuh unsur utama yang mendasarinya yaitu :

- a. Berbagai maksud, gagasan, dan perasaan yang ada dalam diri pengirim pesan serta bentuk perilaku yang dipilihnya. Semua itu menjadi awal

bagi perilaku komunikasinya, yakni mengirimkan pesan yang mengandung isi atau makna tertentu.

- b. Proses kondifikasi pesan oleh pengirim. Pengirim pesan atau komunikator mengubah gagasan, perasaan, dan maksud-maksudnya kedalam bentuk pesan yang dapat dikirimkan.
- c. Proses pengirim pesan kepada penerima.
- d. Adanya saluran (*channel*) atau media, melalui apa pesan tersebut dikirimkan.
- e. Proses *dekodifikasi* pesan oleh penerima. Penerima menginterpretasikan atau menafsirkan makna pesan.
- f. Tanggapan batin oleh penerima pesan terhadap hasil interpretasinya tentang makna pesan yang ditangkap.
- g. Kemungkinan adanya hambatan (*noise*) tertentu (Harahap, 2014: 55).

2.3 Komunikasi Pendidikan

Istilah komunikasi pendidikan memang belum terlalu akrab didengar oleh kalangan praktisi pendidikan. Masyarakat lebih akrab dengan berbagai istilah yang lebih menterang, seperti komunikasi massa, komunikasi politik, komunikasi pemasaran, komunikasi antarbudaya dan komunikasi lainnya (Naim 2017:26).

Di dalam pelaksanaan pendidikan formal (pendidikan melalui sekolah), tampak jelas adanya peran komunikasi yang sangat menonjol. Proses belajar mengajarnya sebagian besar terjadi karena proses komunikasi, baik yang berlangsung secara intrapersonal maupun secara antarpersonal. Interpersonal

tampak pada kejadian berfikir, mempersepsi, mengingat, dan mengindra. Hal demikian dialami oleh setiap kelompok pendidikan, bahkan oleh semua orang (yusuf, 2010 : 50).

Komunikasi Antarpribadi dalam Organisasi Pendidikan Muhammad (1995) dalam buku Harahap, (2014: 61) menyatakan bahwa berhasilnya suatu organisasi dapat dilakukan bila dalam organisasi tersebut terjalin komunikasi antarpribadi yang berjalan efektif.

Selanjutnya ada tiga kriteria yang perlu diperhatikan agar komunikasi dapat efektif yaitu:

- a. Dapat membentuk persepsi yang positif
- b. Memenuhi kebutuhan individu maupun tujuan organisasi, dan
- c. Berguna untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.

Komunikasi antarpribadi dilandasi oleh persepsi yang positif akan dapat menciptakan hubungan antara guru, tata usaha, pustakawan, laboran, kepala sekolah, orang tua siswa, siswa, dan *stakeholders* lainnya menjadi lebih harmonis.

Agar proses komunikasi dalam organisasi pendidikan berjalan efektif maka patut diketahui berbagai macam bentuk komunikasi yang sering dilakukan, sehingga dapat diketahui apakah seseorang sedang melakukan komunikasi antarpribadi, komunikasi antarkelompok maupun komunikasi *massa*. Hal ini sesuai dengan pendapat Djajadisastra (1977) dalam buku Harapan (2014: 12) menyatakan bahwa bentuk atau cara berkomunikasi dibagi kedalam tiga bagian yaitu komunikasi antarpribadi

atau yang lazim disebut dengan istilah komunikasi interpersonal (Harapan 2014: 12).

Jadi secara sederhana, komunikasi pendidikan dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi dalam Susana pendidikan. Dengan demikian, komunikasi pendidikan adalah proses perjalanan pesan atau informasi yang merambah bidang atau peristiwa-peristiwa pendidikan. Di sini komunikasi tidak lagi bebas atau netral, tetapi dikendalikan dan dikondisikan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan yang disampaikan berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal. Proses ini dinamakan *encoding*. Penafsiran symbol-simbol komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan *decoding* (Naim 2017: 27-28).

2.4 Skill Berkomunikasi Antarpribadi

Antarpribadi atau interpersonal skill adalah skill dalam berinteraksi dengan orang lain, baik dalam hal berkomunikasi, menyampaikan pendapat, hingga menangani orang lain. Interpersonal skill merupakan salah satu soft skill yang terpenting untuk dimiliki di dunia pendidikan.

Interpersonal/communication skills sebagai keterampilan interpersonal untuk berinteraksi secara verbal dan nonverbal serta mampu dan trampil mengekspresikan sebagai bentuk umpan balik. Kedalam kategori ini termasuk keterampilan melakukan negosiasi, keterampilan untuk menolak atau bersikap

tegas pada saat mengelola konflik, kemampuan empati, kemampuan berkerja dalam tim, kemampuan berkerja sama, dan kemampuan mengekspresikan rasa hormat kepada orang lain, (Liliveri 2015: 418).

2.5 Komunikasi Guru Dengan Siswa

Proses pembelajaran di kelas merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa dan suatu komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk pencapaian tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran ini, kedua komponen tersebut yaitu interaksi dan komunikasi harus saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal (Suryosubroto 2009: 16).

Pengertian Komunikasi yang dilakukan Guru pada siswa harus menimbulkan pengertian. Pengertian disini menyangkut penerimaan yang cermat pada isi pesan, ide, atau gagasan seperti yang dikemukakan oleh guru. Kegagalan dalam menerima isi pesan secara cermat dapat menimbulkan kesalah pahaman. Maka, ketika guru mengkomunikasikan materi, gagasan, ataupun penanaman konsep, Guru harus memberikannya se jelas mungkin dan sebisa mungkin peduli pada pemahaman siswa. Kesenangan. Tidak semua komunikasi yang dilakukan guru ditujukan untuk penyampaian materi atau gagasan agar membentuk pengertian dari siswa. Tetapi juga digunakan untuk membentuk kesenangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran yang nantinya dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar (Naim 2017: 78).

Pada dasarnya seorang guru adalah seorang komunikator. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas merupakan proses komunikasi.

Dalam konteks komunikasi pendidikan, guru memenuhi segala prasyarat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Jika tidak, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil maksimal, berbagai persoalan akan muncul manakala hubungan komunikatif antara guru dan siswa tidak berjalan dengan optimal (Naim 2017: 112).

2.5.1 Komunikasi Dalam Pembelajaran

Pembelajaran dapat dimodelkan sebagai suatu bentuk komunikasi, yaitu sebagai proses penyampaian informasi, gagasan/ide mengenai konsep-konsep tertentu. Komunikasi adalah suatu proses, bukan hal yang bersifat statis. Komunikasi akan terjalin dengan baik dalam proses pembelajaran karena dukungan pendidik sebagai pemberi informasi, peserta didik sebagai penerima informasi, ataupun kondisi yang kondusif untuk diterimanya informasi tersebut.

Komunikasi yang dibangun guru dalam suatu proses pembelajaran hendaknya bukan komunikasi satu arah, dari guru ke peserta didik. Akan tetapi, komunikasi yang dibangun adalah dua arah dari guru ke peserta didik begitu pulasebaliknya, bahkan multi arah, sehingga menimbulkan perubahan perilaku peserta didik, baik yang berdimensi kognitif, efektif maupun psikomotorik. (Salirawati 2018: 54)

2.5.2 Motivasi dalam Belajar

Secara umum, belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Dalam kegiatan belajar

mengajar motivasi dan aktivitas dalam belajar tentunya akan belansung secara spontan. Dalam buku Sardiman (2010) menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”felling”.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.tujuan ini akan menyangkut soal apa yang akan dibutuhkan (Sardiman 2010: 73-74).

Di samping itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan

dapat melahirkan prestasi yang baik. intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman 2010: 85).

2.5.3 Pengertian Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai ‘‘pengajar’’ yang melakukan transfer of knowlodge, tetapi juga sebagai ‘‘pendidik’’ yang melakukan transfer of values dan sekaligus sebagai ‘‘pembimbing’’ yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar (Sardiman, 2011: 125).

Untuk seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
- b. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.

- c. Guru harus dapat membuat urutan (sequence) dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
- d. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- e. Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
- f. Guru wajib memperhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran dan/atau praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapat.
- h. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun diluar kelas.
- i. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaan tersebut.

Mendidik berarti mentransfer nilai-nilai kepada siswanya. Nilai-nilai tersebut harus diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Oleh karena itu, pribadi guru itu sendiri merupakan perwujudan dan nilai-

nilai yang akan di transfer. Mendidik adalah mengantarkan anak didik agar menemukan dirinya, menemukan kemanusiaannya. Mendidik adalah memanusiaikan manusia. Dengan demikian, secara esensial dalam proses pendidikan, guru itu bukan hanya berperan sebagai “pengajar” yang *transfer of knowledge* tetapi juga “pendidik” yang *transfer of values*. Ia bukan saja sebagai pembawa ilmu pengetahuan, akan tetapi juga menjadi contoh pribadi manusia (Sardiman, 2010 :138).

2.5.4 Pengertian Siswa/Murid

Berdasarkan pengertian siswa/murid yang dikutip dari web <https://www.eurekapedidikan.com/2015/01/definisi-murid-siswa-dan-pesertadidik.html>.

Yaitu Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (Kamisa, 1997;499) pengertian Siswa/Murid/ Peserta didik adalah orang atau anak yang sedang berguru, belajar atau bersekolah. Murid atau anak didik adalah pribadi yang "unik" yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain. Fungsi murid dalam interaksi belajar-mengajar adalah sebagai subjek atau objek. Sebagai subjek, karena murid menentukan hasil belajar dan sebagai objek, karena muridlah yang

menerima pelajaran dari guru. Hal-hal yang harus diperhatikan murid agar belajar menjadi efektif dan produktif, diantaranya:

- a. Murid harus menyadari sepenuhnya akan arah dan tujuan belajarnya, sehingga ia senantiasa siap siaga untuk menerima dan mencernakan bahan.
- b. Murid harus memiliki motif yang murni (intrinsik atau niat).
- c. Harus belajar dengan "kepala penuh", artinya murid memiliki pengetahuan dan pengalaman-pengalaman belajar sebelumnya (apresiasi), sehingga memudahkan dirinya menerima sesuatu yang baru.
- d. Murid harus menyadari bahwa belajar bukan semata-mata menghafal.
- e. Harus senantiasa memusatkan perhatian (konsentrasi penuh) terhadap apa yang sedang dipelajari.
- f. Harus memiliki rencana belajar yang jelas.
- g. Murid harus memandang bahwa ilmu (bidang studi) itu sama pentingnya bagi dirinya agar dapat dipelajarinya dengan sungguh-sungguh.
- h. Jangan melalaikan waktu belajar dengan membuang-buang waktu atau bersantai-santai.
- i. Harus dapat bekerja sama dengan kelompok/kelas untuk mendapatkan sesuatu atau memperoleh pengalaman baru.
- j. Harus menunjukkan partisipasi aktif dengan jalan bertanya atau mengeluarkan pendapat bila diperlukan.

2.6 Ujian Nasional Berbasis Komputer Online

Berdasarkan informasi yang dikutip dari website resmi ujian Nasional Berbasis Komputer (<https://unbk.kemdikbud.go.id/>).

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga Computer Based Test (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau Paper Based Test (PBT) yang selama ini sudah berjalan.

Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hasil penyelenggaraan UNBK pada kedua sekolah tersebut cukup menggembirakan dan semakin mendorong untuk meningkatkan literasi siswa terhadap TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Selanjutnya secara bertahap pada tahun 2015 dilaksanakan rintisan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 556 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/MTs, 135 SMA/MA, dan 379 SMK di 29 Provinsi dan Luar Negeri. Pada tahun 2016 dilaksanakan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 4382 sekolah yang terdiri dari 984 SMP/MTs, 1298 SMA/MA, dan 2100 SMK. Jumlah sekolah yang mengikuti UNBK tahun 2017 melonjak tajam menjadi 30.577 sekolah yang terdiri dari 11.096 SMP/MTs, 9.652 SMA/MA dan 9.829 SMK. Meningkatnya jumlah sekolah UNBK pada tahun 2017 ini seiring dengan kebijakan resources sharing yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yaitu memperkenankan sekolah yang sarana komputernya

masih terbatas melaksanakan UNBK di sekolah lain yang sarana komputernya sudah memadai.

Penyelenggaraan UNBK saat ini menggunakan sistem semi-online yaitu soal dikirim dari server pusat secara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke server lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara offline. Selanjutnya hasil ujian dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server pusat secara online (upload).

2.7 Kepercayaan Diri Menghadapi UNBK

2.7.1 Pengertian Kepercayaan Diri

Berdasarkan pengertian percaya diri yang dikutip dari web <https://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/>

Percaya diri merupakan satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuann mereka sendiri serta memiliki penghargaan yang realitis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berfikir positif dan dapat menerimanya.

Menurut Thantaway dalam kamus istilah bimbingan dan konseling (2005:8), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Sedangkan orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negative, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup dirinya.

2.7.2 Unsur Kepercayaan Diri

Kepercayaan mutlak diperlukan bagi setiap orang agar komunikasi atau hubungan antarpribadi tumbuh dan berkembang. Kepercayaan meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Seseorang berada dalam situasi dimana pilihan untuk mempercayai orang lain yang dapat menimbulkan berbagai akibat yang menguntungkan maupun merugikan bagi aneka kebutuhan dan tujuan atau kepentingannya. Jadi, mempercayai mengandung unsur ketergantungan pada perilaku orang lain
- b. Seseorang yang memiliki cukup keyakinan bahwa orang lain akan berperilaku seperti yang diharapkan, sehingga menimbulkan berbagai dampak yang menguntungkan (Harapan 2014: 81).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

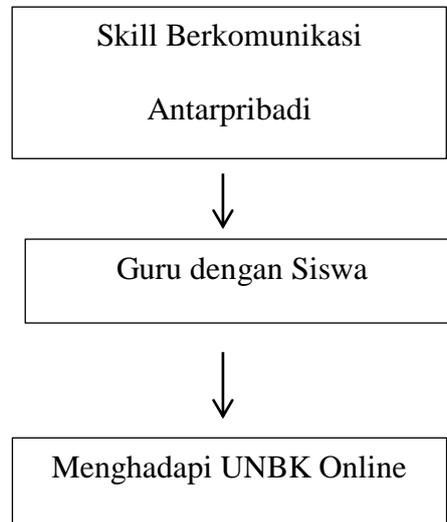
Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menghasilkan data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas social dan dilakukan dengan sadar dan terkendali (Afrizal, 2015: 173).

Menurut Strauus dan Corbin dalam buku Afrizal, (2015: 12) Jenis penelitian kualitatif yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dalam bidang budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2016: 1).

3.2 Kerangka Konsep

Untuk memudahkan pendeskripsian terhadap masalah yang akan diteliti, peneliti akan menggambarkan masalah tersebut melalui kerangka konsep. Kerangka konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Skill Berkomunikasi Guru dengan Siswa dalam Menghadapi UNBK Online. Agar

konsep tersebut dapat dijelaskan, maka kerangka konsep dirangkum dan digambarkan melalui kerangka konsep sebagai berikut:



Bagan 3.1 : Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Konsep merupakan bentuk abstraksi dari suatu penelitian. Konsep adalah istilah atau definisi yang di gunakan untuk menggambarkan kejadian, keadaan individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dari uraian diatas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti.

3.3.1 Skill berkomunikasi antarpribadi

Komunikasi antarpribadi merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik langsung. Terdapat keunikan dari komunikasi ini, yakni proses hubungan yang bersifat psikologis dan mengakibatkan pengaruh.

Skill berkomunikasi yang lebih sering merujuk pada orang yang mempunyai keterampilan tersebut, biasanya sulit diamati, dihitung, dan diukur. Yang disebut trampil adalah orang-orang yang di butuhkan untuk mengerjakan sesuatu secara teknis, Hal ini ketika seseorang mebutuhkan orang lain atau sebaliknya seseorang membutuhkan sesama maka tentu saja mereka harus berhubungan satu sama lain melalui komunikasi, memberikan pendapat, mendengarkan orang lain, berdiskusi, membangun kerja sama dalam tim, memecahkan masalah, dan memberikan konstribusi ide-ide, (Liliweri, 2015: 417).

3.3.2 Komunikasi Guru Dengan siswa

Proses belajar mengajar merupakan suatu komunikasi tatap muka dengan kelompok yang relative kecil, meskipun komunikasi antara guru dengan siswa termasuk komunikasi kelompok. Komunikasi tersebut bisa menjadi interpersonal jika guru menjadi komunikator dan siswa menjdi komunikan, sehingga menjadi komunikasi dua arah jika siswa responif serta mengajukan sebuah pertanyaan, sebaliknya seorang siswa pasif maka komunikasi yang berlangsung satu arah dan komunikasi menjadi tidak efektif.

3.3.3 Ujian Nasional Berbasis Komputer

Penyelenggaraan UNBK ini sudah berjalan dari tahun 2014, sebelumnya UN awalnya menggunakan sistem manual(menggunakan sebuah kertas). Pada tahun 2015 SMK Negeri 9 Medan Ujian Nasional

menggunakan sistem semi-online yaitu soal dikirim dari sever pusat secara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke sever local (sekolah).

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi merupakan salah satu yang disusun atas pikiran, situasi dan kriteria tertentu. Untuk memudahkan pengukuran terhadap konsep penelitian, maka konsep penelitian tersebut diturunkan dalam beberapa kategori.

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Skill Berkomunikasi Antarpribadi guru dengan siswa	a. Komunikasi Antarpribadi b. Pesan c. Efek d. Motivasi
Menghadapi UNBK Online	a. Kepercayaan Diri

Tabel 3.1 : Kategorisasi Penelitian

Dari table diatas, operasional dari konsep teoritis Skill berkomunikasi guru dengan siswa dalam menghadapi UNBK Online adalah sebagai

berikut :

a. Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi merupakan bentuk komunikasi bertujuan untuk memperkuat hubungan, mengembangkan serta memelihara komunikasi akrab dan produktif dengan seorang siswa sehingga komunikasi berjalan dengan efektif.

b. Pesan

Pesan merupakan sesuatu mengenai setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin.

c. Efek

Efek merupakan suatu dampak atau perubahan yang terjadi terhadap komunikan setelah dilakukannya penyampaian pesan oleh komunikator.

d. Motivasi

Membeikan gerakan, dukungan untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah kegiatan belajar sehingga tujuan dapat tercapai.

a. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan keyakinan pada kemampuan kepada diri sendiri atau percaya bahwa dapat melaksanakan berbagai tugas atau mencapai tujuan dalam sesuatu hal.

3.5 Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberitahu dan mengetahui secara jelas tentang suatu informasi dan menjadi sumber informasi, berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini narasumber terdiri dari 10 orang yaitu empat orang guru dan enam pelajar. 4 guru tersebut merupakan guru yang mengajar untuk ujian Nasional dan keenam pelajar sebanyak 4 orang siswa perempuan dan 2

orang siswa laki-laki dan setiap siswa/siswi yang diwawancarain tersebut berbeda jurusan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai, dan dapat juga secara tidak langsung, misalnya, memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara atau *checklist* (Ardial, 2014: 372).

3.6.2 Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam buku Sugiyono (2016: 64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, atau suatu teknik cara mengumpulkan data sesuai dengan fakta yang diperoleh dari observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang akan diteliti.

3.6.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip/dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Mills dan Huberman yaitu membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Cara analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Huberman yaitu cara analisis yang mirip dengan analisis isi dan analisis percakapan tekstual, dalam analisis dan percakapan tekstual. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam buku sugiyono (2016: 89) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (sugiyono, 2016: 89)

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 9 Medan yang beralamat di jalan Patriot No. 20 A, Lalang, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karna di lokasi tersebut tersedia data dan sumber yang diperlukan dalam penelitian ini. selain itu lokasi yang penulis pilih terjangkau oleh peneliti sehingga akan memperlancar proses penelitian yang akan penulis laksanakan.

3.8.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan Pada Januari 2019 sampai Febuari 2019.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Sejarah Sekolah SMK Negeri 9 Medan

SMK Negeri 9 Medan berdiri pada tahun 1960, awalnya bernama SHD, kemudian berganti SPSAN, dan berganti lagi menjadi SMPS dan mulai tahun 1997 menjadi SMK Negeri 9 Medan. Merupakan lembaga pendidikan & pelatihan dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintahan Kota Medan, yakni sebagai bagian yang terpadu dalam system pendidikan menengah dalam bentuk teknis pelaksanaan untuk pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada tahun 2014 di dominasi sebagai SMK Rujukan (SMK Model) dan juga satu-satunya SMK di SUMUT yang mengikuti Teleconference link dengan Direktorat PSMK Jakarta, dengan Memiliki Tiga Bidang Keahlian Yaitu Kesehatan, Teknologi Komunikasi dan informasi dan Seni Rupa dan Kriya yang terdiri dari 6 Program Keahlian, yaitu :

- a. Perawatan Sosial (PS)
- b. Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
- c. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
- d. Multimedia (MM)
- e. Animasi (AN)
- f. Disain Komunikasi Visual (DKV)

SMK Negeri 9 Medan telah berdiri selama 67 Tahun, diharapkan jurusan tersebut dapat berkembang dengan baik sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Dan para lulusan dari SMK Negeri 9 Medan telah bekerja di dunia usaha

dan didunia industri yang berskala Nasional dan Internasional serta bekerja di Instansi Pemerintah.

3.9.2 Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan SMK Negeri 9 Medan yang berkualitas keilmuan dan keterampilan untuk dapat menghasilkan tamatan yang Profesional, Berjiwa Kebangsaan, Berakhlak Mulia dan Berwawasan Lingkungan.

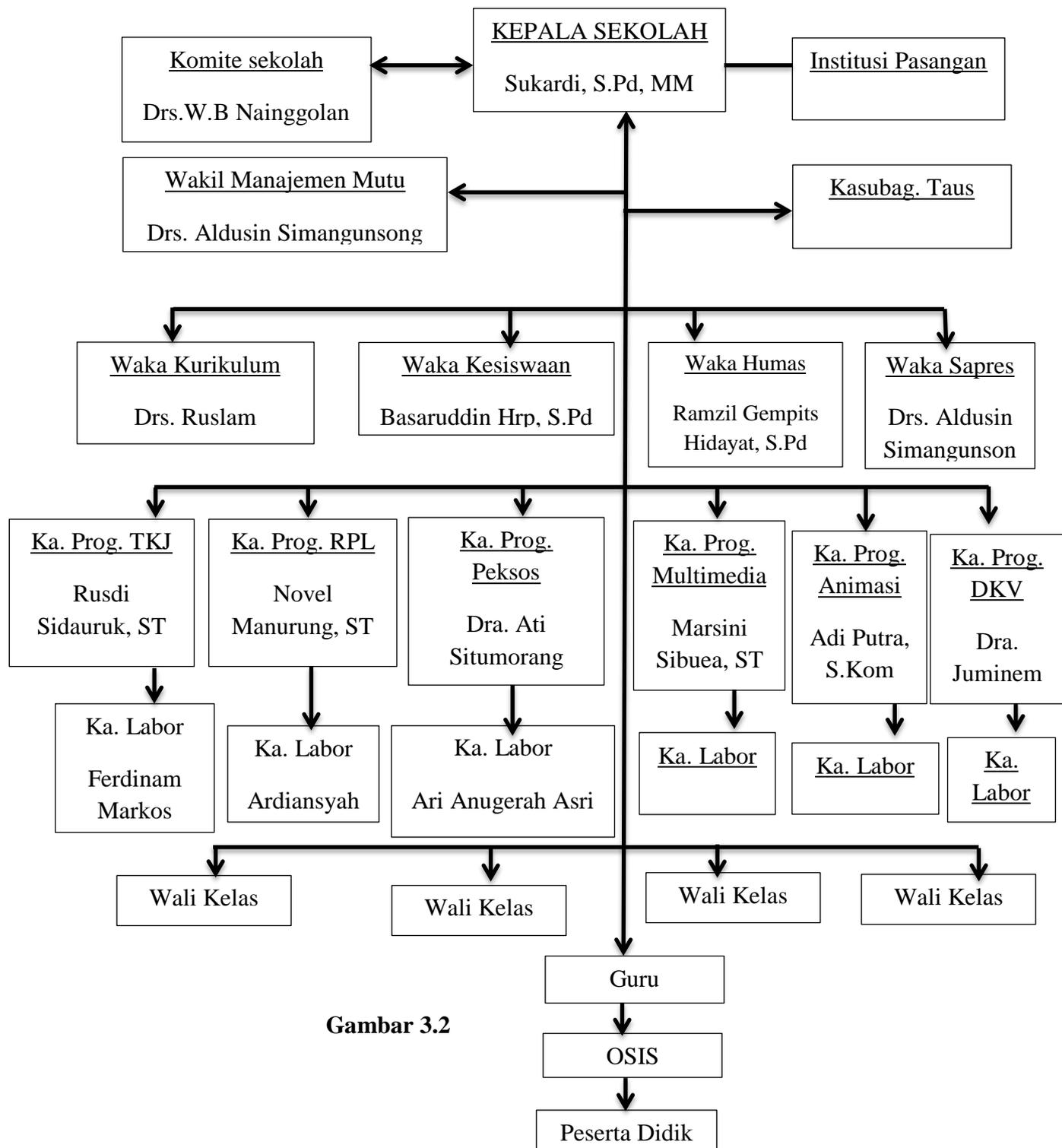
b. Misi

- 1) Menyediakan infrastruktur yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan mendukung peningkatan kompetensi semua warga sekolah
- 2) Meningkatkan mutu tenaga kependidikan sehingga memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman
- 3) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang mengacu kepada tuntutan kurikulum untuk menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan Nasional dan Internasional.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, tertib, aman dan kondusif
- 5) Menjadikan nilai-nilai sej arah untuk meningkatkan potensi diri dan meningkatkan kecintaan terhadap keutuhan bangsa dan Negara kesatuan republik Indonesia
- 6) Peningkatan pengalaman agama yang dianut dan menjadikan budaya lingkungan sekolah sebagai sumber berfikir dan bertindak dalam tata pergaulan sehari-hari

- 7) Menjalani mitra kerja dengan sumber berfikir dan bertindak dalam tata pergaulan sehari-hari.

3.9.3 Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi dari SMK Negeri 9 Medan :



Gambar 3.2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru dengan Siswa dalam Menghadapi UNBK Online di SMK Negeri 9 Medan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan mencari data yang sedalam-dalamnya melalui wawancara dan studi dokumentasi di lapangan. Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh narasumber. Pada penelitian kualitatif bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh narasumber.

Dengan melakukan penelitian melalui pendekatan deskriptif maka peneliti harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara dan melakukan dokumentasi yang dilakukan dengan para narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber guru yang mengajar dibidang studi untuk Ujian Nasional dan siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 9 Medan secara langsung dan menetapkan sepuluh orang narasumber, yaitu :

Empat Guru yang mengajar di bidang studi untuk Ujian Nasioanl

- 1) Hafizah Ladyana Lubis S.pd (Guru Bahasa Indonesia)

- 2) Theresia Sinaga S.pd (Guru Matematika)
- 3) Salmon Sitanggang S.pd (Guru Bahasa Inggris)
- 4) Ardiansyah ST (Guru Uji Kopetensi Keahlian)
 - a. Enam siswa/siswi kelas XII yang berbeda jurusan yaitu :
 - 1) Nama : Bremakila Rangga Surbakti
Jurusan : Teknologi Komputer Jaringan (TKJ)
 - 2) Nama : Merry Princewaty
Jurusan : Rekayasa Prakat Lunak (RPL)
 - 3) Nama : Yosi Rama Sinaga
Jurusan : Pekerja Sosial (PS)
 - 4) Nama : Gita Kurnia Sari Sembiring
Jurusan : Desain Komunikasi Visual
 - 5) Nama : Adhitya Zulkarnain Barus
Jurusan : Multimedia
 - 6) Nama : Salsa Dwi Wijayanti
Jurusan : Animasi

Dalam proses wawancara, narasumber diberikan beberapa pertanyaan dengan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan akurat mengenai skill berkomunikasi guru dengan siswa dalam menghadapi UNBK Online di SMK Negeri 9 Medan.

4.1 Hasil Penelitian

Berikut laporan hasil wawancara peneliti kepada guru SMK Negeri 9 Medan dalam “Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru dengan Siswa dalam Menghadapi UNBK Online”. Komunikasi merupakan media yang digunakan manusia untuk berinteraksi. Seorang guru dapat menyampaikan pembelajaran kepada siswa kelas XII dengan cara berkomunikasi dan dibantu oleh media-media pendukung untuk menjalankan proses pembelajaran. Di dalam dunia pendidikan ataupun sekolah harus memerlukan guru yang memiliki skill/kemampuan mengajar dan mendidik secara inovatif, kreatif, dan tepat waktu sehingga dapat menekuni tugas profesionalnya sebagai guru.

Berikut ini merupakan hasil wawancara bersama narasumber Guru:

a. Nama : Hafizah Ladyana Lubis S.pd

Profesi : Guru Bahasa Indonesia

1) Komunikasi Antarpribadi

Dalam bentuk komunikasi yang dilakukan oleh ibu Hafizah yang sudah berpengalaman mengajar untuk bidang studi Bahasa Indonesia ia mengatakan bahwa bentuk komunikasi yang ia lakukan dalam proses ngajar mengajar yaitu komunikasi seperti adanya Tanya jawab di dalam kelas, sehingga komunikasi yang terjadi dua arah karena memberikan pembelajaran kepada murid-murid tidak cukup sekali pertemuan saja. Selain adanya komunikasi timbal balik, ia selalu menyuruh murid-murid lebih sering membaca sebab pelajaran bahasa Indonesia ini lebih di pahami jika dibaca dari pada dihafal sehingga ketepatan untuk

memahami pembelajaran ini akan menjadi kunci suksesnya untuk melaksanakan UNBK nanti.

2) Pesan

Bahasa yang digunakan dalam penyampaian sebuah pembelajaran seharusnya tidak bermakna sehingga siswa akan lebih memahami yang disampaikan oleh gurunya. Menurut ibu Hafizah selaku guru yang mengajar di kelas XII mengatakan penyampaian sebuah pesan untuk siswa siswi kelas XII dengan memberikan sebuah nasehat untuk selalu mengulang pembelajaran yang diberikannya dan selalu memberikan tugas agar siswa lebih memahami pembelajaran yang disampaikan. Dalam penyampaian pesan dalam pembelajaran di dalam kelas dengan komunikasi langsung merupakan sebuah kemampuan seorang guru untuk membuat seorang siswanya dapat memahami apa yang disampaikan.

3) Efek

Penyampaian sebuah pembelajaran dengan komunikasi langsung menjadi pusat perhatian seluruh murid terhadap suatu objek yang sama yaitu guru sebagai pimpinan didalam kelas. Secara deskriptif dan persuasif, guru menyampaikan suatu pesan kepada murid sehingga para murid akan lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru jika seorang guru menyampaikannya dengan cara yang mudah dan dapat dimengerti oleh siswanya. Dalam menyampaikan sebuah pesan tentu efek akan muncul seperti adanya sebuah respon yang positif untuk siswa kelas XII ketika seorang guru memberikan pembelajaran. Ibu nafizah menjelaskan

bahwa respon positif dari siswanya tentu saja ada, pastinya setiap siswa mempunyai respon yang berbeda-beda dalam memahami pembelajaran yang ia sampaikan sehingga memberi pembelajaran tidak hanya cukup sekali. Karena tidak setiap siswa mampu memahami pembelajaran itu hanya satu kali penjelasan atau penjabaran materi langsung bisa mengerti, untuk respon positifnya ada sebagian siswa mau menanggapi apa yang saya sampaikan jika mereka kurang mengerti dengan penjelasan yang disampaikan. adanya respon positif dalam proses mengajar tentunya hambatan pasti akan muncul, tetapi ibu Nafizah menjelaskan komunikasi yang terjalin tidak ada hambatan sehingga komunikasi yang disampaikan berjalan dengan efektif.

4) Motivasi

Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses penyampaian pesan dapat dilihat dari sudut pandang bentuk komunikasi yang di sampaikan oleh guru, sehingga menyampaikan sebuah motivasi dalam bentuk komunikasi, ibu Nafizah selaku guru yang mengajar di bidang studi Bahasa Indonesia selalu memberikan dukungannya dengan selalu memberikan sedikit nasehat agar siswa lebih mau membaca dan giat belajar, agar siswa-siswi dengan mudah untuk menjawab UNBK nanti.

Ujian Nasional berbasis komputer merupakan formasi awal di tahun 2015, maka komunikasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa seorang guru harus mampu berkomunikasi dengan baik. Ibu Nafizah menjelaskan dengan membangkitkan kepercayaan diri siswa-siswi kelas XII untuk melaksanakan Ujian

Nasional Berbasis Komputer untuk saat ini kepercayaan diri mereka sudah 100% baik, karena ia akan mendidik mereka untuk beberapa bulan lagi. Sehingga ia setiap hari akan memberikan semangat dalam bentuk gambaran tentang motivasi yang membangun bahwasan mereka akan mampu dalam menjalankan UNBK yang merupakan satu syarat kelulusan.

b. Nama : Theresia Sinaga S.pd

Profesi : Guru Matematika

1) Komunikasi Antarpribadi

Bentuk komunikasi yang disampaikan oleh ibu Theresia Sinaga S.pd selaku guru matematika yang telah berpengalaman untuk mengajar di bidang studi ini, ibu theresia menjelaskan komunikasinya tentunya dalam bentuk sebuah dukungan berupa sebuah motivasi untuk selalu mengerjakan contoh soal-soal yang selalu ia berikan. Dan menjelaskan secara mendetail tentang bagaimana proses dalam mengerjakan soal matematika tersebut, jika seorang siswa kurang mengerti penjelasan yang ia berikan mungkin sebagian siswa akan bertanya apa yang tidak dia pahami dari yang ia sampaikan. Disini kita mengetahui bentuk komunikasi yang dijalankan oleh seorang guru adanya komunikasi timbal balik dalam proses ngajar-mengajar di kelas.

2) Pesan

Penyampaian sebuah pesan dalam proses ngajar mengajar tentunya dapat berupa tulisan maupun lisan, dalam proses ngajar mengajar tentunya sebuah pesan disampaikan oleh setiap guru setelah proses pembelajaran selesai dilakukan ibu

Theresia menjelaskan pesan yang akan beliau sampaikan seperti selalu mengingat pembelajaran yang diberikan dan diulang-ulang dengan cara memberikan tugas di rumah agar menjadi latihan dan tidak akan melupakan sebuah pelajaran yang sebelumnya telah di jelaskan, dan menyampaikan kepada para siswa agar lebih sering mempelajari contoh soal agar tidak melupakan pelajaran yang beliau berikan sehingga harapan beliau agar siswa-siswi mendapatkan nilai yang tinggi dan memuaskan tercapai. Untuk mencapai itu tentu saja saya akan menyapaikan pesan agar selalu giat dalam belajar.

3) Efek

Keberhasilan seorang guru dalam memberikan pelajaran tergantung dari keaktifan murid sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Seperti adanya respon positif dari siswa-siswi, ibu Theresia menjelaskan untuk respon positif tentu saja ada, dalam proses ngajar mengajar siswa-siswi selalu dapat mengerti dengan penjelasan yang disampaikan jika mereka tidak memahami apa yang ia sampaikan, siswa itu juga mau bertanya sehingga komunikasi yang ia sampaikan berjalan dengan efektif.

Adanya respon positif dari komunikasi yang diberikan oleh guru tentu hambatan juga akan terjadi ketika proses ngajar mengajar berlangsung, ibu Theresia menjelaskan hambatannya itu seperti kurangnya waktu dalam proses pembelajaran berlangsung dan juga hambatan siswa yang tidak peduli dengan pembelajaran yang saya sampaikan. Ibu Theresia juga menjelaskan untuk mengatasi hambatan yang terjadi ia akan memanfaatkan waktu semaksimal

mungkin agar pembelajaran yang disampaikan sesuai, untuk mengatasi siswa yang sama sekali tidak peduli ia akan menyuruh siswa tersebut untuk maju kedepan mengerjakan soal dari sini lah mereka akan lebih serius untuk mengikuti pembelajaran yang ia sampaikan.

4) Motivasi

Kesuksesan komunikasi tergantung dari sebuah desain kemampuan komunikasi seorang guru bagaimana cara penyampaian guru terhadap siswanya dalam proses memberikan motivasi yang tinggi maupun memberikan pembelajaran yang baik. Ibu Theresia selaku guru Matematika memberikan sebuah dukungannya dengan selalu melatih siswa-siswi dengan cara mengerjakan contoh soal-soal dan memberikan penjelasan bahwa pelajaran matematika juga sangat penting dipelajari dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari bahkan akan dipakai dalam dunia kerja, dengan demikian pembelajaran dapat dimaknai sebagai interaksi antara guru dengan muridnya yang dilakukan secara tersusun, terencana serta memiliki tujuan yang positif.

Salah satu kemampuan professional guru adalah kemampuan melakukan penyampaian komunikasi yang baik dan dengan tepat sehingga memperoleh kemudahan di dalam menerima pembelajaran dan dapat mengerti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan seorang guru dalam memberikan pembelajaran tentunya kepercayaan diri siswa akan muncul dengan sendirinya.

c. Nama : Salmon Sitanggang S.pd

Profesi : Guru Bahasa Inggris

1) Komunikasi Antarpribadi

Metode dalam menyampaikan pembelajaran dengan bentuk komunikasi bapak Salmon selaku guru Bahasa Inggris menjelaskan bentuk komunikasi yang dilakukan seperti memberikan sebuah arahan yang positif seperti memberikan cerita yang menarik untuk mengendalikan kelas sehingga pembelajaran dapat dimulai. Beliau juga menggunakan adanya komunikasi dua arah, ketika siswa-siswi kurang memahami apa yang beliau jelaskan ia akan membuat siswa-siswi itu akan bertanya apa yang kurang di pemahaminya. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran dalam bentuk komunikasi yang dapat dipahami oleh siswanya sehingga komunikasi yang dijalankan dapat berjalan dengan efektif.

2) Pesan

Sebuah pesan yang disampaikan melalui komunikasi yang baik yang dibangun guru dalam suatu proses pembelajaran hendaknya bukan komunikasi satu arah, melainkan komunikasi dua arah sehingga pesan yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh siswa-siswi, dengan menyampaikan sebuah pesan dalam pembelajaran bapak Salmon profesi sebagai guru bahasa inggris menjelaskan bahwa setelah proses pembelajaran selesai diharapkan siswa kelas XII agar selalu mengulang yang telah dijelaskan oleh beliau. Penyampain sebuah pesan untuk meningkatkan pembelajaran beliau mengatakan untuk lebih dapat memahami dan lebih dekat kepada siswa-siswi agar mereka juga bersemangat belajarnya.

3) Efek

Tercapainya suatu tujuan komunikasi akan menimbulkan sebuah efek dalam proses mengajar, tentu efeknya dalam bentuk respon positif dari penyampaian komunikasi yang baik terhadap siswanya. Bapak Salmon menjelaskan untuk respon positif dalam proses pembelajaran tentu saja ada, karena setiap siswa menerima pesan dalam memahami penyampain pembelajaran dalam bentuk komunikasi pastinya berbeda-beda contohnya dalam ruangan atau kelas tidak semua siswa-siswi bersemangat untuk mengikuti pelajaran, sehingga pak Salmon bercerita untuk membuat siswa-siswi tertarik dengan pembelajaran yang beliau sampaikan.

Dalam berkomunikasi pastinya hambatan akan terjadi di dalam kelas ketika proses mengajar berlangsung sehingga bapak Salmon menjelaskan bahwa hambatan dalam berkomunikasi itu pasti ada seperti ketika saya menjelaskan pembelajaran, sebagian siswa tidak mau mendengarkan atau sibuk dengan dirinya sendiri. Sehingga beliau mengatasi hambatannya dengan cara bertanya kepada siswanya langsung atau beliau memberikan penjelasan berupa motivasi agar siswa tersebut sadar akan kesalahannya. Disini lah kemampuan berkomunikasi ia untuk mengajak siswa tersebut agar mau mendengarkan dan dapat memahami apa yang disampaikan olehnya.

4) Motivasi

Memberikan sebuah dukungan atau motivasi merupakan suatu kewajiban seorang guru untuk meningkatkan semangat belajarnya, Bapak salmon memberikan

dukungan dan motivasinya dalam bentuk mempengaruhi bawahannya pelajaran bahasa Inggris ini sangat diperlukan untuk dunia kerja maupun di kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui sampai dimana pemahaman seorang siswa dalam proses pembelajaran sebelumnya, beliau akan mempertanyakan kembali kepada siswa-siswi jika penjelasan yang disampaikan kurang mengerti sehingga Pak Salmon akan menjelaskannya kembali.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa menghadapi UNBK ini Bapak Salmon selalu memberikan sebuah dukungan penuh untuk anak didiknya dan mempengaruhi siswa dengan memberikan ceramah sedikit melalui pengalaman pribadi beliau. Perkembangan teknologi semakin canggih sehingga untuk pelaksanaan Ujian Nasional sudah Online sehingga siswa kelas XII di SMK Negeri 9 Medan ini diharapkan lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran secara langsung.

d. Nama : Ardiansyah ST

Profesi : Guru Uji Kompetensi Keahlian

1) Komunikasi Antarpribadi

Bentuk komunikasi yang disampaikan oleh Bapak Ardiansyah ST selaku guru Kompetensi Keahlian mengatakan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan yaitu penyampaian pembelajaran dengan komunikasi langsung yang menjadi pusat perhatian seluruh murid terhadap suatu objek yang sama yaitu guru sebagai pimpinan didalam kelas. Komunikasi yang digunakan dalam memberikan pembelajaran didalam kelas seperti komunikasi yang saya terapkan yaitu

pendidikan moral, kenapa beliau bilang pendidikan moral. Jika seorang siswa pintar tetapi moral yang diterapkan sangat buruk itu sama saja sama siswa yang sama sekali tidak peduli terhadap pelajarannya. Moral disini dalam bentuk kepribadian siswa-siswi, sikap dia memandang bahwa UNBK ini sangat penting. Dalam bentuk komunikasi pendidikan moral ia juga menerapkan adanya komunikasi dua arah, sehingga penyampaian yang kurang dimengerti oleh siswa, siswa dapat bertanya langsung kepada beliau.

2) Pesan

Bapak Ardiansyah selaku guru untuk uji kompetensi keahlian tentunya mengajar merupakan keharusan yang ia lakukan, beliau memberikan sebuah pesan kepada siswa kelas XII dengan memberikan tugas untuk mengingat materi yang ia sampaikan, uji kompetensi keahlian juga ada pratiknya, jadi ia akan berpesan agar siswa-siswi selalu mempraktikannya di rumah agar pembelajaran yang di sampaikan tidak dilupakan. Untuk harapan kepada siswa-siswi kelas XII yaitu pintar, cerdas, tapi harus memiliki moral. Dan waktunya bekerja keras untuk menghadapi UNBK ini, ada waktunya untuk menikmati hasil jeripayah yang akan di peroleh siswa dengan mendapatkan nilai yang memuaskan.

3) Efek

Efek merupakan suatu keberhasilan komunikasi yang diberikan dalam bentuk komunikasi antarpribadi, keberhasilan komunikasi tersebut dapat berupa respon yang positif maupun adanya hambatan yang terjadi di kelas. Bapak Ardiansyah selaku guru yang mengajar dikelas XII menjelaskan untuk respon

positif dari penyampaian yang ia berikan tentunya ada, contohnya seperti siswa-siswi mau menanggapi apa yang beliau sampaikan sehingga siswa itu juga bertanya jika penyampaian pembelajaran kurang jelas.

Di dalam komunikasi tentu hambatan akan muncul, bapak Ardiansyah menjelaskan bahwa hambatan yang terjadi dalam proses mengajar yaitu hambatan waktu, serta karakteristik siswa-siswi yang berbeda-beda, terkadang didalam ruangan ada siswa yang bisa diatur dan tidak bisa diatur, maka dari itu beliau akan mengamankan atau menatarisil kelas terlebih dahulu dengan masing-masing karakter siswanya. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi bapak Ardiansyah selalu mengatasinya dengan memberikan apresiasi atau kesadaran dirinya dengan menggunakan teknik sebuah pengakuan, disinilah peran aktif ia sebagai seorang guru untuk bagaimana kondisi kelas untuk siap belajar, bukan tidak siap belajar tetapi ia tetap mengajar. jadi kondisikan kelas terlebih dahulu dengan berbagai metode berkomunikasi yang baik karena disetiap kelas karakter siswa tentunya berbeda-beda dan metode penyapaian komunikasinya juga berbeda, jadi ketika siswa sudah siap untuk belajar bapak ardiansyah akan memulai proses mengajar.

4) Motivasi

Motivasi yang dirangsang melalui komunikasi yang baik serta dapat dipahami oleh setiap siswa, bapak Ardiansyah salah satu guru yang mengajar untuk UNBK memberikan motivasi dalam bentuk bimbingan kemudian ia akan memberikan support positif bahwasannya pekerjaan dari hasil siswa itu sudah bagus dan tinggal mengembangkan, melanjutkan dan tidak menilai bahwa

pekerjaan siswa itu selalu salah dan tidak benar. sehingga bapak Ardiansyah menjelaskan bahwa pengakuan itu sangat penting, karena didalam diri siswa harus ada kemauan dari diri siswa itu untuk mengubah dirinya sendiri.

Kepercayaan diri merupakan hasil rangsangan dari motivasi yang disampaikan oleh gurunya, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari siswa-siswi tersebut. Motivasi ini munculnya dari dalam diri siswa-siswi yang mengikuti arahan yang di berikan oleh seorang guru, sehingga tujuan yang diperoleh seorang siswa akan tercapai. Bapak Ardiansyah menjelaskan kepercayaan diri mereka ia lihat sangat baik, tinggal teknik untuk mensupport siswanya saja dengan teknik menyakinkan diri siswa bahwasannya UNBK ini juga untuk dirinya sendiri bukan untuk pihak sekolah.

Pemahaman murid dalam menerima pembelajaran serta motivasi dan kepercayaan diri menghadapi UNBK menjadi kunci sukses seorang guru dalam kemampuan seorang guru dalam menjelaskan proses pembelajaran, namun ada beberapa hal yang juga tidak dapat dipahami oleh seorang siswa akibatnya kurang mengerti akan penjelasan seorang guru dengan kata lain guru harus lebih berusaha menggunakan bahasa dan kemampuan komunikasi dengan baik agar dapat dipahami oleh murid-muridnya.

Disini peneliti akan menyajikan hasil wawancara dengan murid :

- a. Nama : Salsa Dwi Wijayanti
Jurusan : Animasi (XII)

1) Kepercayaan Diri

Menurut salsa kelas XII dari jurusan Animasi mengatakan bahwa sistem mengajar di kelas sudah sangat berjalan dengan efektif, ia mengatakan guru menyampaikan pembelajaran dengan baik sehingga ia dapat memahaminya dengan mudah. Salsa juga mengatakan selama belajar materi dibidang studi UNBK ia dapat mudah mengerti dengan komunikasi yang disampaikan oleh guru karena materi yang disampaikan dikelas sangat jelas dan mudah dipahami sehingga hambatan yang terjadi dikelas ia rasa tidak ada sama sekali Salsa juga mengatakan bahwa beliau siap melaksanakan UNBK, sehingga ia mengatakan dengan dimunculkannya UNBK ini ya sangat bagus dan menjadi lebih mudah, sekolah juga sudah memadai fasilitas komputernya. Salsa juga mengatakan bahwa dia mampu dan mendapatkan hasil terbaik.

b. Nama : Merry Princewaty

Jurusan : Rekayasa Prakat Lunak (RPL)

1) Kepercayaan Diri

Merry dari jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) mengatakan bahwa sistem mengajar dikelas sudah sangat efektif dan materi yang disampaikan untuk UNBK dapat mudah dimengerti, sebab penjelasan yang diberikan oleh guru sangat jelas sehingga dapat dipahami ia mengatakan juga bahwa hambatan dalam proses ngajar-mengajar tidak ada sama sekali, shingga merry sangat siap melaksanakan UNBK karena ia sudah ada persiapan dengan berusaha sendiri dengan belajar di rumah.

Merry juga menanggapi tentang dimunculkannya UNBK ini, beliau mengatakan adanya UNBK ini dapat membantu siswa, misalnya jika ujian dengan manual (menggunakan sebuah kertas otomatis sebagian ada yang gagal karena mengisi atau membulatkan agak sedikit ribet dengan dimunculkannya UNBK ini dapat mempermudah siswa dan lebih efisien lagi. Merry juga mengatakan bahwa ia merasa yakin dan mampu mendapatkan hasil terbaik untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer nanti.

c. Nama : Bremakila Rangga Surbakti

Jurusan : Teknologi Komputer Jaringan (TKJ)

1) Kepercayaan Diri

Bremakila kelas XII dari Jurusan TKJ (Teknologi Komputer Jaringan) mengatakan bahwa pembelajaran di kelas kurang efektif terkadang guru ada yang jarang masuk, sehingga ada pelajaran yang ketinggalan. Ia mengatakan bahwa setiap guru menyampaikan pembelajarannya berbeda-beda tapi ia lihat cara penyampaian pembelajaran juga sangat baik. Bremakila juga menjelaskan bahwa selama belajar materi untuk bidang studi UN dapat mudah ia mengerti karena guru menjelaskan dengan baik sehingga pembelajaran dengan mudah dipahami ia juga mengatakan bahwa hambatan tidak pernah terjadi, jika pun ada hambatan guru selalu bisa menangani hambatan tersebut, ya kalau masalah komunikasi guru dengan siswa itu saya rasa sudah sangat baik dan berjalan dengan lancar. Ia juga sudah siap menghadapi UNBK, Bremakila mengatakan siap gak

siap itu sudah menjadi kewajiban siswa dari sekolah untuk mengikuti UNBK ini, karena UN ini juga menjadi syarat kelulusan, karna itu ia menyadari bahwa kelas XII mau gak mau harus mempersiapkan diri untuk menghadapi UNBK. Brema juga mengatakan tentang dimuncunya UNBK ini ya bagus, karena UN sebelumnya menggunakan sebuah kertas dan menggunakan sebuah pensil untuk membulatinkan jawaban. Kalau UNBK ini menurut ia lebih efisien, dan lebih cepat juga. Beliau juga sangat yakin menghadapi UNBK karena ia sudah mempunyai persiapan dengan selalu belajar dengan giat.

d. Nama : Gita Kurnia Sari Sembiring

Jurusan : Desain Komunikasi Visual (DKV)

1) Kepercayaan Diri

Gita kurnia sari sembiring dari jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) memberikan penjelasan bahwa menurut ia sistem mengajar di kelas sudah sangat efektif karena cara penyampaian seorang guru dengan muridnya sangat efektif sehingga berjalan dengan lancar. Gita juga menjelaskan selama belajar materi untuk bidang studi UN dapat mudah dimengerti karena guru menerangkan sebuah materi pembelajaran dengan jelas, gita juga mengatakan bahwa hambatan tidak terlalu sering, walaupun adanya hambatan terjadi masih bisa diatasi. Gita mengatakan bahwa ia siap melaksanakan UNBK, beliau juga menjelaskan dengan dimunculkan UNBK ini ya lebih baik, dan lebih memudahkan siswa untuk menjawab

soal, tidak perlu menggunakan kertas dan pensil lagi sehingga waktu ujiannya lebih cepat sehingga Gita percaya dan mampu bahwa ia akan mendapatkan hasil terbaik.

e. Nama : Yosi Rama Sinaga

Jurusan : Pekerja Sosial (PS)

1) Kepercayaan Diri

Yosi Rama Sinaga dari kelas XII dengan jurusan Pekerja Sosial (PS) mengatakan sistem mengajar di kelas sudah efektif karena cara mengajar guru sudah sangat bagus, sehingga dapat dipahami dengan jelas, penyampaian pembelajaran juga mudah dimengerti. Yosi mengatakan selama belajar materi untuk UN sangat mudah dimengerti, karena guru menjelaskan materi juga sangat jelas, kalau masalah hambatan ia mengatakan tidak ada sama sekali hambatan yang terjadi. Yosi juga sudah siap untuk menghadapi UNBK sehingga ia menyampaikan tentang dimunculkan UNBK ini lebih baik, beliau mengatakan bahwa ia harus mengikuti perkembangan zaman dan memang seharusnya UNBK ini memang sudah layak di terapkan untuk Ujian Nasional. Yosi juga mengatakan bahwa ia untuk saat ini masih agak ragu-ragu menghadapi UNBK, tapi untuk kedepannya pasti saya akan mempersiapkannya.

f. Nama : Adhitya Zulkarnain Barus

Jurusan : Multimedia

1) Kepercayaan Diri

Adhitya dengan jurusan multimedia mengatakan bahwa sistem mengajar dikelas sudah efektif, karena materi yang disampaikan oleh guru bisa dimengerti, sehingga komunikasi guru dengan siswa dalam memberikan pembelajaran berjalan dengan lancar. Adhitya juga mengatakan bahwa selama belajar materi untuk bidang studi UN ia mengatakan dapat dengan mudah dan mengerti karena guru menjelaskan dengan detail dan menjelaskan dengan selalu memberikan contoh yang mudah dipahami sehingga ia dengan cepat memahaminya. Ia juga mengatakan bahwa hambatan jarang terjadi ketika proses ngajar-mengajar berlangsung. Adhitya juga menanggapi munculnya UNBK ini sangat bagus, karena menjadi lebih cepat, sekolah juga sudah memadai komputernya jadi wajar saja di SMK Negeri 9 ujiannya menggunakan sistem online. Adhitya mengatakan bahwa ia kalau saat ini belum siap menghadapi UNBK, tapi untuk kedepannya insahallah bakalan siap, adhitya juga percaya dan mampu bisa menghadapi UNBK, karena itu ia akan lebih serius belajar agar hasilnya juga memuaskan.

Disini pemahaman murid dalam menerima pelajaran menjadi sebuah kunci sukses guru dalam proses pembelajaran, namun ada beberapa hal yang juga tidak dapat dipahami akibatnya kurang mengertinya siswa dalam penjelasan yang disampaikan oleh guru ke siswanya. Dengan pernyataan seorang siswa yang berbeda jurusan mengatakan bahwa komunikasi yang terjadi didalam kelas sangat efektif sehingga penyampain pesan dan penjelasan pembelajaran yang

disampaikan ke murid mudah dimengerti. Dalam proses pembelajaran, tentu saja terjadi sebuah interaksi antar murid dengan guru, maupun guru dengan siswa. Komunikasi disini memegang peranan penting dalam keberhasilan interaksi yang terjadi di kelas pada waktu proses mengajar. sehingga mengolah sebuah kelas dan memecahkan konflik dalam pembelajaran. Secara langsung seorang guru harus membutuhkan keterampilan atau kemampuan komunikasi yang baik. serta kejelasan berbicara merupakan hal yang penting agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang diikuti murid dapat berjalan dengan baik. untuk kepercayaan siswa sendiri bisa dilihat dari hasil informan siswa bahwa mereka sudah siap untuk melaksanakan UNBK dari sinilah keberhasilan seorang guru dalam memberikan pembelajaran serta memberikan motivasi melalui komunikasi yang baik.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang berdasarkan pertanyaan yang diambil dari kategorisasi diatas, yang didapat dari hasil wawancara dengan sepuluh narasumber termasuk 4 orang guru dibidang studi yang mengajar untuk Ujian Nasional di kelas XII dan Enam orang siswa-siswi kelas XII yang jurusannya berbeda-beda di SMK Negeri 9 Medan. Pembahasan ini mengenai Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru Dengan Siswa Dalam Menghadapi UNBK Online di SMK Negeri 9 Medan akan dibahas dan dianalisis berdasarkan paradigma yang telah dikemukakan dalam urain teoritis sehingga akan dapat dikemukakan dari beberapa jawaban narasumber sebagai berikut.

Kemampuan komunikasi seorang guru adalah modal bagi guru untuk melaksanakan pengelolaan interaksi belajar-mengajar. dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak pada tanggung jawab untuk membawa muridnya pada suatu keberhasilan. Dalam proses ngajar-mengajar guru dan murid sangat sekali memerlukan interaksi, untuk membentuk tujuan ini maka diperlukan kualitas serta kemampuan dalam berkomunikasi yaitu komunikasi secara lisan maupun tulisan.

Guru yang mengajar dibidang studi untuk Ujian Nasional di SMK Negeri 9 Medan sangat intens dalam menarik perhatian murid-muridnya dalam proses ngajar-mengajar karena komunikasi yang disampaikan teratur dan tersusun. Dalam hal ini guru yang mengajar dibidang studi untuk UN membuktikan bahwasan kemampuan mengajar serta memberikan sebuah motivasi sudah sangat baik. begitu pula dengan muridnya dengan intens dalam mengikuti proses ngajar-mengajar yang dilakukan oleh guru. Proses dalam pembelajaran dimulai dengan sebuah kemampuan seorang guru bagaimana berkomunikasi sehingga para murid dapat memahami apa yang disampaikan oleh gurunya dan bagaimana pribadi seorang guru yang dapat menjadi contoh bagi murid-muridnya sehingga proses berjalannya pembelajaran akan menjadi efektif.

Guru juga menjadi bagian penting untuk membagikan motivasi para siswa kelas XII yang akan menjalankan UNBK, dalam hal ini seorang siswa juga harus memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru. Memperhatikan juga proses suksnya komunikasi yang diberikan oleh seorang komunikator sehinnnga

komunikasikan dapat mengerti maksud dan tujuan seorang komunikator. Hasil penelitian dari informan siswa menyatakan bahwasannya penyampainnya seorang guru sangat jelas, sehingga komunikasi yang diberikan oleh guru berjalan dengan sukses, dalam hal ini membuktikan bahwa kemampuan komunikasi antarpribadi seorang guru dinyatakan baik dalam memberikan sebuah pembelajaran serta motivasi sehingga proses ngajar-mengajar dikelas berjalan dengan efektif.

Terkait dengan proses pembelajaran yang berjalan dengan lancar jika pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami, serta menimbulkan respon positif oleh setiap siswa maka komunikasi yang efektif dalam pembelajaran harus didukung dengan keterampilan komunikasi antarpribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Komunikasi antarpribadi merupakan proses komunikasi yang berlangsung dua orang atau lebih secara bertatap muka, komunikasi ini berlangsung secara dua arah dan adanya timbal balik dari proses mengajar. komunikasi ini berlangsung dari guru kepada murid-muridnya, karena diantara guru dengan siswa terdapat hubungan saling mempercayai. Komunikasi antarpribadi akan berlangsung secara efektif apabila guru yang berkomunikasi menguasai keterampilan berkomunikasinya. Dalam kegiatan belajar-mengajar atau memberikan sebuah dukungan harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik merupakan suatu keharusan yang dimiliki, agar komunikasi yang terjadi adanya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa-siswanya.

Terkait dengan kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi menyampaikan pembelajaran yang disampaikan kepada muridnya tentunya

komunikasi yang dijalankannya akan muncul hambatan yang terjadi sehingga komunikasi yang dijalankan tidak berjalan dengan efektif. tetapi kemampuan komunikasi dalam kegiatan belajar-mengajar ini sangat tergantung dari kedua belah pihak antara guru dengan siswanya, sebab karena guru yang memegang kendali kelas dalam proses pembelajaran. Maka tanggung jawab untuk mengatasi hambatan terjadi dikelas terletak pada gurunya bagaimana komunikasi yang akan disampaikannya untuk mengatasi hambatan tersebut. Dari hasil penelitian narasumber dari beberapa guru bahwasannya untuk mengatasi hambatan tersebut seorang guru harus memberikan sebuah arahan ataupun bercerita sedikit tentang sebuah motivasi agar siswa lebih mau belajar lebih giat dan tidak malas, karena para siswa ini harus mempersiapkan UNBK nanti.

Guru harus berusaha membuat para siswa-siswanya aktif dalam proses pembelajaran yang diberikan agar siswa-siswi ini terbiasa mengerjakan contoh-contoh soal yang diberikan dalam prosesnya harus dirangsang dengan Tanya jawab, dan selalu latihan dari sini lah seorang guru memberikan dukungan dan kepercayaan diri siswa agar lebih mau dan berusaha lebih keras lagi. Untuk itu dalam mendesain pesan yang terkait dari sebuah kategorisasi pesan yang perlu diperhatikan bahwa yang disampaikan oleh seorang guru merupakan sebuah dukungan agar siswa mempunyai persiapan untuk menghadapi UNBK nanti. Untuk itu memberikan sebuah pembelajaran yang baik merupakan pesan komunikasi dari informasi-informasi yang di dapat yang disampaikan kepada komunikannya.

Dalam hal ini pesan yang dimaksud adalah pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa-siswanya, baik itu pelajaran, imbauan, motivasi, serta dukungan dan sebagainya. Setiap pesan yang disampaikan oleh guru terhadap siswa harus menggunakan bahasa dan komunikasi yang baik dan tidak bermakna ganda, agar siswa-siswi dengan mudah mengerti dan memahami pesan yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif. selain itu guru juga harus memberikan himbauan kepada murid-muridnya seperti, harus memperhatikan saat proses belajar, mendengarkan, dan murid harus bertanya kepada guru apabila penyampaian pembelajaran yang disampaikan kurang mengerti sehingga komunikasi berjalan dengan efektif di dalam kelas. Dari hasil penelitian kategorisasi pesan komunikasi yang disampaikan sangat baik bila dilihat dari pernyataan-pernyataan informan yang memberikan tanggapan bahwa guru selalu memberikan himbauan terhadap siswa-siswanya, motivasi yang baik agar siswa lebih giat belajar untuk menghadapi UNBK dengan penyampaian bahasa dan komunikasi yang baik sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif.

Dalam proses ngajar mengajar tentunya sebuah efek komunikasi antar pribadi dalam sebuah penyampaian pembelajaran dan motivasi sangat berpengaruh bagi guru maupun siswa-siswi, dalam hal ini efek yang ditimbulkan dapat mengerti dan memahami maksud dan tujuan dari proses pembelajaran yang disampaikan guru, sehingga siswa-siswi dapat mengerti dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dibidang studi untuk UNBK seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Uji Kompetensi Keahlian. Efek

pembelajaran juga berpengaruh terhadap nilai UNBK, efek ini juga akan berpengaruh untuk dunia kerja jika nilai UNBK yang didapatkan tidak terlalu memuaskan. Dari hasil penelitian kategorisasi efek bisa dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa informan. Efek dari kemampuan komunikasi seorang guru dalam memberikan pembelajaran dan motivasi yang baik sudah terlihat sangat baik, sebab siswa menyatakan sudah siap untuk melaksanakan UNBK dan kepercayaan diri juga sudah terlihat oleh siswa kelas XII dimana siswa juga sudah mempunyai persiapan dan dukungan dari orang-orang yang dipercayanya. Tentu untuk menyalurkan sebuah pesan yang disampaikan oleh guru, pesan akan lebih terserap dan mudah dipahami jika siswa bisa memberikan semua perhatiannya terhadap pembelajaran yang diberikan. Pada saat siswa mampu memperhatikan dan fokus, maka pembelajaran pun akan menancap kuat dan tersimpan lebih lama dimemori siswa-siswi sehingga pembelajaran yang diberikan tidak gampang untuk dilupakan.

Keinginan siswa merupakan harapan siswa terhadap proses komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pembelajaran dan motivasi. Adanya kemampuan seorang guru dalam memberikan pembelajaran untuk bidang studi UNBK seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Kompetensi Keahlian. Adanya seorang guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga membuat murid menjadi lebih memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Jika seorang guru tidak mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik tentu saja ini akan berdampak kurang baik bagi perkembangan siswa. Kemampuan seorang guru berkomunikasi tentu saja berbeda

dari guru lainnya, dan setiap murid pun juga berbeda-beda dalam memahami komunikasi yang disampaikan oleh guru. Hasil penelitian wawancara Murid kelas XII SMK Negeri 9 Medan bahwa penyampaian seorang guru sangat jelas sehingga komunikasi yang disampaikan juga mudah dimengerti dan dapat dipahami.

Dalam proses pembelajaran untuk menghadapi UNBK ini guru dianjurkan harus mempunyai kemampuan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Munculnya UNBK ini membuat guru lebih mampu berkomunikasi yang baik agar siswa dapat lebih memahami pembelajaran, sebab UNBK ini merupakan suatu syarat kelulusan bagi kelas XII di SMK Negeri 9 Medan. Dari hasil wawancara murid XII bawasannya dimunculkannya UNBK sangat baik sehingga saya lebih berusaha lebih giat belajar dengan memahami pelajaran yang disampaikan dan mendapatkan dukungan dari beberapa guru untuk lebih fokus belajar dan para informan siswa menyatakan bahwa percaya akan mendapatkan nilai yang memuaskan. Dari hasil ini, tentu kemampuan komunikasi seorang guru baik. sehingga siswa dapat mewujudkan dengan berusaha dan mendapatkan nilai yang memuaskan untuk UNBK nanti.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan murid atas dasar adanya hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi interaksi dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran untuk

mewujudkan pembelajaran yang efektif, maka guru selaku komunikator di dalam kelas harus mampu melaksanakan proses pembelajaran tersebut secara maksimal. Melalui komunikasi antarpribadi guru dalam menyampaikan pembelajaran serta motivasi secara terus-menerus untuk meningkatkan kepercayaannya menghadapi UNBK, secara khusus seorang guru harus dapat menggunakan komunikasi yang baik yang tidak berupa ambigu atau bermakna dua sehingga siswa-siswi dapat mengerti dan memahami apa yang disampaikan dalam pembelajaran atau memberikan sebuah motivasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Bentuk komunikasi yang disampaikan oleh Guru di bidang Studi UNBK di SMK Negeri 9 Medan dalam hal ini komunikasi yang disampaikan sangat efektif sehingga siswa-siswi kelas XII dapat memahami penyampaian pembelajaran ketika proses mengajar berlangsung, hal ini terbukti dari terbentuknya kepercayaan diri siswa-siswi kelas XII untuk menghadapi UNBK.
- 5.1.2 Bentuk Kemampuan berkomunikasi guru sudah dikatakan efektif hal ini membuktikan bahwa siswa-siswi kelas XII dalam menerima pesan yang disampaikan melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan mudah dan dapat dipahami.
- 5.1.3 Bentuk dari komunikasi yang efektif untuk kegiatan dalam proses mengajar yang baik, akan menghasilkan umpan balik atau *feedback* . umpan balik (*Feedback*) yang dirasakan oleh guru yang mengajar di bidang studi untuk UNBK dapat dilihat dari banyaknya siswa-siswi yang merespon tentang pembelajaran yang disampaikan melalui adanya proses tanya jawab.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- a. Diharapkan dalam pendidikan, komunikasi harus memegang peranan penting, oleh karena itu guru harus mempunyai kemampuan, strategi berkomunikasi yang baik serta mengatasi hambatan komunikasi yang terjadi di dalam kelas sehingga proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik.
- b. Diharapkan guru dapat memberikan pesan-pesan sebelum dan sesudah proses belajar mengajar, sehingga siswa-siswi dapat mengingat pelajaran yang diberikan. Selain itu guru juga harus memberikan motivasi agar siswa-siswi agar lebih bersemangat untuk belajar.

5.2.2 Saran Akademis

- a. Pada saran akademis peneliti mengharapkan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat berguna sehingga menjadi bahan bacaan untuk mahasiswa lainnya dan berguna sebagai acuan untuk mahasiswa lainnya. Peneliti berharap agar pembahasan yang telah dibahas oleh peneliti dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran yang lebih baik khususnya tentang kemampuan berkomunikasi antar pribadi guru dengan siswa dalam menghadapi UNBK online di SMK Negeri 9 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta:

Rajagrafindo Persada.

Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi*

Pendidikan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Muhammad, Arni. 2015. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Yusuf, Pawit M. 2010. *Komunikasi Instruksional: Teori dan Pratik Edisi Satu*.

Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Effendi, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu komunikasi tiori dan praktek*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit

Erlangga.

Sugiono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.

Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.

Ardial, Haji. 2015. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: PT.

Bumi Aksara.

Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: PT Fajar Interpratama

Mandiri.

Naim, Ngainun. 2017, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz

Media.

Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, PT Rajagrafindo

Persada, Jakarta.

Hubeis, Musa. (2012). *Komunikasi Profesional Perangkat Pengembangan Diri*,

PT Penerbit IPB Press, Bogor.

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah Edisi Revisi*.PT

Rineka Cipta, Jakarta.

Budyatna Muhammad, Mona Leila Ganiem. 2011, *Teori Komunikasi*

Antarpribadi Edisi Pertama. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group

Salirawati, Das. 2018. *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*. Jakarta:

Bumi Aksara.

Sumber lain:

Dahlan. Ahmad. 2015. "Definisi Murid, Siswa dan Peserta Didik"
<https://www.eurekapedidikan.com/2015/01/definisi-murid-siswa-dan-pesertadidik.html> diakses pada 17 Desember 2018.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pusat Penilaian Pendidikan. "Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/1019" <https://unbk.kemdikbud.go.id/> di akses pada 17 Desember 2018

Berdasarkan pengertian percaya diri yang dikutip dari web Hariyanto. 2010.”
“Pengertian Kepercayaan Diri” <https://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/> di akses pada 11 Febuari 2019.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

JUDUL : Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru dengan Siswa Dalam Menghadapi UNBK Online di SMK Negeri 9 Medan

a. Pertanyaan untuk Guru

1. Komunikasi seperti apa yang bapak/ibu lakukan dalam memberikan pembelajaran didalam kelas XII?
2. Apakah ada respon yang positif bagi siswa/siswi kelas XII ketika bapak/ibu memberikan pembelajaran / les tambahan ?
3. Pernahkah adanya hambatan komunikasi dalam proses mengajar di dalam kelas, apa saja (kalau ada) ?
4. Dan bagaimana cara bapak/ibu untuk mengatasi hambatan yang terjadi di dalam kelas ?
5. Bagaimana bapak/ibu memberikan dukungan, baik motivasi maupun memberikan pembelajaran yang baik kepada para siswa/siswi kelas XII yang akan mengikuti unbk?
6. Apakah ujian nasional berbasis komputer ini akan dapat menghasilkan kelulusan yang memuaskan? Sebab unbk ini merupakan suatu syarat kelulusan untuk peserta didik ?
7. Sejauh ini, bagaimana perkembangan kepercayaan diri siswa/siswi kelas XII dalam menghadapi unbk nanti? Apakah berjalan dengan baik atau sebaliknya ?
8. Bagaimana cara bapak/ibu untuk selalu memberikan motivasi kepada para siswa-siswi kelas XII melalui Komunikasi yang baik ?
9. Dalam proses unbk pernahkah muncul masalah seperti terjadinya ketidaklulusan untuk peserta didik?
10. Harapan dan pesan bapak/ibu untuk para siswa-siswi kelas XII yang akan melaksanakan unbk ?

b. Pertanyaan untuk siswa-siswi kelas XII

1. Apakah kamu siap melaksanakan unbk ini?

2. Sejauh ini, menurut kamu apakah sistem mengajar di kelas sudah efektif atau belum?
3. Apa pendapat kamu tentang di munculnya ujian nasional berbasis komputer ini?
4. Menurut kamu adakah hambatan yang terjadi di dalam kelas ketika berlangsungnya proses ngajar mengajar di kelas?
5. Apakah kamu percaya bahwa kamu mampu dan mendapatkan hasil terbaik untuk ujian nasional berbasis komputer nanti ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : **Lisa Aprilia**
Tempat, Tanggal Lahir : **Medan, 10 Juli 1996**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Agama : **Islam**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Alamat : **Jl.M.Idris Gg. Famili No.1-b Medan ,
Kelurahan Sei
Putih Timur II, Kec Medan Petisah**
Anak ke : **2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara**
Nama orang Tua
Ayah : **Selo**
Ibu : **(Almh) Sumarliah**
Alamat : **Jl.M.Idris Gg. Famili No.1-b Medan ,
Kelurahan Sei Putih**

Timur II, Kec Medan Petisah

Pendidikan Formal

2003– 2009 : **SD Madrasah IbtidaiyahNegeriMedan**
2009 – 2012 : **SMP Darussalam Medan**
2012 – 2015 : **SMK Negeri 9 Medan**
2015 – 2019 : **S1 Ilmu Komunikasi UMSU**

Medan,07 Maret 2019

Lisa Aprilia



Ibu Hafizah Ladyana Lubis S.pd Profesi Sebagai Guru Bahasa Indonesia



Ibu Theresia Sinaga S.pd Profesi sebagai Guru Matematika



Bapak Salmon Sitanggang S.pd Profesi Sebagai Guru Bahasa Inggris



Bapak Ardiansyah ST Profesi Sebagai Guru Uji Kompetensi Keahlian



105.11

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Anggul Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar diselesaikan
sifat dan lingkungannya

SK-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 27 November 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : LISA APRILIA
N P M : 1503110291
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 120 sks, IP Kumulatif 3,59

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul Skripsi	Tgl. Penetapan
1	Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru Terhadap Siswa dalam menghadapi UNBK online di SMK Negeri 9 Medan	7/12-2018
2	Komunikasi Pemasaran Bulog dalam Upaya menarik Minat Masyarakat Membeli beras tenceng atau sachet	
3	Strategi Komunikasi GM (Gerakan Milenial Indonesia) Medan dalam pembentukan Tim Prabowo Sandi	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang ditandatangani oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

nohon, /

Medan, tgl.20....

Ketua,

NURHASANAH NASUTION, S.SOS M.I.KOM

(LISA APRILIA)

PB: M. THORICE 7/11/18

Kepada Yth :
Bapak Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Tempat

Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.

Nama Lengkap : Lisa Aprilia
NPM : 1503110241
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul skripsi yaitu :

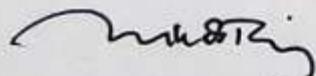
**SKILL BERKOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU TERHADAP SISWA
DALAM MENGHADAPI UNBK ONLINE DI SMK NEGERI 9 MEDAN**

MENJADI

**SKILL BERKOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DENGAN SISWA
DALAM MENGHADAPI UNBK ONLINE DI SMK NEGERI 9 MEDAN**

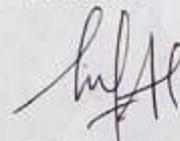
Demikian permohonan saya untuk persetujuan perubahan judul skripsi, atas perhatian ibu ketua jurusan saya ucapkan terimakasih. *Wassalam*

Dosen Pembimbing I



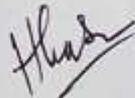
Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom

Pemohon



Lisa Aprilia

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING

Nomor : 11.105/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : **07 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **LISA APRILIA**
N P M : 1503110241
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **SKILL BERKOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DENGAN SISWA DALAM MENGHADAPI UNBK ONLINE DI SMK NEGERI 9 MEDAN**

Pembimbing : MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 07 Desember 2019.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 19 Jumadil Awal 1440 H
25 Januari 2019 M

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertiinggal.

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 011/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 08 Januari 2019
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Ruang 207-CFISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENGLUJI	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
16	MOJA ROSITA H S	1503110234P	ASMAWITA AM, Lc., M.A., Hj.	Dr. YAN HENDRA, M.Si	PERENCANAAN KOMUNIKASI DALAM PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK PINGGIRAN REL (STUDI DESKRIPTIIF KUALITATIF PADA YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN)
17	YURIKA FEBRIANTI	1503110027	ASMAWITA AM, Lc., M.A., Hj.	JUNAIDI, S.Pd., M.Si	PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK (STUDI PADA SISWA SMK PAB 8 SAMPALI)
18	LISA APRILIA	1503110241	ASMAWITA AM, Lc., M.A., Hj.	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	SKILL BERKOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GURU TERHADAP SISWA DALAM MENGHADAPI UNBK ONLINE DI SMK NEGERI 9 MEDAN
19	RIDHA AYU SORAYA	1503110294	CORRY NOVIRICA SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	KECAKAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENYIAR RADIO MOST FM MEDAN DALAM MEMBAWAKAN PROGRAM FAVORITE
20	ALVI SYAHRIN NAJIB SUMITRA	1503110197	CORRY NOVIRICA SINAGA, S.Sos., M.A.	TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom., H.	KOMUNIKASI ORGANISASI PELATIH DAN MURID DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI KEPERCAYAAN DIRI (STUDI KASUS PADA PERGURUAN BELA DIRI SINAR PUTIH)

Medan, 28 Rabiul Akhir 1440 H

05 Januari 2019 M



Dean
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : LISA APRILIA
NPM : 1503110241
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : Skill Berkomunikasi Antarpribadi Guru dengan Siswa dalam Menghadapi UPBK online di SMK Negeri 9 Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	15/12/18	Bimbingan BAB I, II, III	
2.	18/12/18	Revisi BAB I, II, III	
3.	21/12/18	Acc BAB I, II, III	
4.	21/01/19	Bimbingan Pertanyaan Wawancara	
5.	23/01/19	Acc Pertanyaan Wawancara	
6.	18/02/19	Bimbingan BAB IV, V dan Abstrak	
7.	26/02/19	Revisi BAB IV, V dan Abstrak	
8.	01/03/19	Acc	

Medan, 01 Maret 2019.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke : I.

Dr. Aripin Saleh, S.Sos, M.Sp

Nurhasanah Nst, S.Sos, M.Ikom

Muhammad Thariq, S.Sos, M.Ikom



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 383/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 13 Maret 2019
 Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	YULIA SARI	1503110013	RAHMANITA GINTING, HJ, Ph.D	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PROSES EDITING PROGRAM BERITA KRIMINAL DI KOMPAS TV/ MEDAN
17	PUTRI NADHYA	1503110007	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.SI	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	PRODUKSI PROGRAM SIARAN "WAJAH SUMUT" DI METRO TV SUMUT (MANAJEMEN KOMUNIKASI DAN PRODUKSI PROGRAM SIARAN "WAJAH SUMUT" DI METRO TV SUMUT)
18	LISA APRILIA	1503110241	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	SKILL BERKOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DENGAN SISWA DALAM MENGHADAPI UNBK ONLINE DI SMK NEGERI 9 MEDAN
19	M. FAUZI RAHMAN BB	1303110042	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dra. Hj. ASMAWITA, AM, MA	PENGARUH BERITA TENGELAMNYA KAPAL MOTOR SINAR BANGUN DI DANAU TOBA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN ASAL MEDAN
20	KHAIRANI	1503110248	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI ORGANISASI KETUA UNIT PELAYANAN AMBULANCE GRATIS PALANG MERAH INDONESIA KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor

Penjiljil Rektor I



DR. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketia,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 04 Rajab 1440 H
11 Maret 2019 M

Panitia Ujian



Secretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom